

ABSTRAK

PENGARUH TAYANGAN “WISATA KULINER” DI TRANS TV TERHADAP MINAT KHALAYAK UNTUK BERWISATA KULINER (Studi Pada Ibu-ibu Rumah Tangga di Perumahan Beringin Raya RT.01-04 Kecamatan Kemiling Bandar Lampung)

Oleh

ANTONIUS

Dewasa ini wisata kuliner merupakan salah satu kegiatan yang tak terlepas dari kehidupan masyarakat modern. Tujuan mereka melakukan kegiatan wisata kuliner adalah untuk mencari kepuasan dengan cara menikmati sajian-sajian kuliner di daerah tertentu. Fenomena tersebut yang mendasari banyaknya acara-acara kuliner di televisi, dan salah satu acara yang banyak menarik perhatian pemirsa televisi adalah Wisata Kuliner. Tayangan Wisata Kuliner dikemas dalam konsep yang sederhana dan menarik, dengan menggunakan pembawa acara yang pintar yaitu Bondan Winarno. Tayangan Wisata Kuliner di Trans Tv diasumsikan dapat menarik minat pemirsa untuk melakukan kegiatan wisata kuliner, mengingat televisi merupakan salah satu media massa yang paling dekat dengan masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tayangan Wisata Kuliner di Trans Tv terhadap minat khalayak untuk melakukan kegiatan wisata kuliner. Khalayak yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah ibu-ibu rumah tangga di Perumahan Beringin Raya RT.01-04 Kemiling Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 52 orang dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner, dengan teknik analisa data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS 13.0.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1). Ibu-ibu di Perumahan Beringin Raya RT.01-04 memiliki kecenderungan atau minat tersendiri untuk melakukan kegiatan wisata kuliner. Hal ini dapat dilihat dari nilai *constant intercept* sebesar 15,911. Artinya jika tidak ada tayangan Wisata Kuliner di Trans Tv maka minat pemirsa untuk berwisata kuliner adalah sebesar 15,911. (2). Terdapat pengaruh yang lemah dari tayangan Wisata Kuliner di Trans Tv terhadap minat khalayak untuk melakukan kegiatan wisata kuliner sebesar 10,8%, yang dapat dilihat dari angka *Rsquare* yang diperoleh yaitu sebesar 0,108. Sedangkan 89,2% harus dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.